



INTISARI

Untuk mendapatkan gambaran hasil pelaksanaan asuhan keperawatan terhadap pasien demam berdarah, dilakukan penelitian studi dokumentasi terhadap rekam medik pasien yang dirawat di IRNA II yang di diagnosis demam berdarah selama bulan Januari - April 1998. Evaluasi dilaksanakan pada bulan Desember 1998, didasarkan pada standar evaluasi Departemen Kesehatan RI yang dibakukan saat ini. Penelitian ini merupakan penelitian study dokumentasi yang dilakukan secara retrospektif terhadap kasus demam berdarah dengan melihat catatan mediknya.

Dari hasil penelitian didapatkan kelompok umur pasien yang dirawat dengan demam berdarah terbanyak adalah kelompok umur 4 - 14 tahun sebanyak 331 pasien atau 77,16% neonatus tidak ditemukan yang menderita demam berdarah dan paling sedikit adalah kelompok umur > 15 tahun (2,8%). Kebanyakan pasien berasal dari wilayah Kotamadya Yogyakarta sebanyak 212 pasien atau 50%, paling sedikit berasal dari Kulon Progo 6 pasien atau (1,41%). Derajat penyakit demam berdarah yang dirawat paling banyak adalah DHF derajat II, dan paling sedikit derajat I. Dokumentasi asuhan keperawatan didapatkan hasil rata-rata (66,33%) menurut Arikunto S, 1993, termasuk dalam katagori baik (dalam batas bawah), dengan perincian sebagai berikut.: Pengkajian 69% (baik), tindakan perawatan 79% (baik), evaluasi 55% (kurang) dan catatan asuhan 54% (kurang).

Mengingat hasil yang didapatkan masih ada dua variabel yang tergolong kurang maka perlu diwaspadai, dengan demikian peneliti menyarankan untuk dilakukan supervisi seminggu sekali guna memberikan motivasi dan perbaikan yang dilakukan oleh Seksi Asuhan dan Seksi Profesi Keperawatan RSUP Dr. Sardjito, juga diberikan pelatihan standar asuhan keperawatan kepada yang belum mendapatkan, dan penyegaran dalam pertemuan-pertemuan perawat yang dilakukan dimasing-masing ruang perawatan.